

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sejatinya mempersiapkan peserta didik agar lebih siap dalam bekerja serta membekali mereka dengan pengalaman kerja secara riil di dunia industri. PKL adalah strategi pembelajaran yang dilakukan secara langsung sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami praktik dan teori, di dunia kerja dikenal dengan *learning by doing* (Firmansyah, dkk., 2019). Namun, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianah, dkk. (2021) kegiatan PKL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan karier peserta didik, baik dari segi kemampuan, motivasi, dan hasil kinerja (*hardskill*) yang mereka lakukan selama kegiatan PKL berlangsung. Lebih lagi, menurut Rahmatika, dkk. (2021) kesuksesan seseorang dalam pekerjaan dan kesiapan dalam berkarier tidak hanya ditentukan oleh *hardskill*, melainkan ditentukan pula oleh *soft skill* yang dapat menentukan seseorang mampu diterima dengan baik di lingkungan kerjanya atau tidak.

Perwujudan untuk mempersiapkan karier peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara optimal adalah dengan adanya layanan bimbingan karier. Bimbingan karier merupakan salah satu jenis layanan dari program bimbingan dan konseling (Risqiyain, 2019). Secara kelembagaan, bimbingan dan konseling adalah bagian dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, yang ditujukan untuk membantu memfasilitasi peserta didik agar mencapai perkembangan diri yang optimal. Secara khusus, tujuan bimbingan karier di SMK adalah untuk membantu memfasilitasi perkembangan peserta didik agar memiliki kemampuan untuk memahami dan menilai potensi dirinya sendiri, menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada di masyarakat, mengetahui lingkungan pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dirinya, memahami jenis pendidikan dan/ atau pelatihan yang diperlukan untuk pengembangan karier, menemukan dan mengatasi hambatan faktor internal dan eksternal, merencanakan masa depan, hingga membentuk pola atau arah karier (Supriatna, M. & Budiman, N., 2009).

Di sisi lain, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang diperoleh dari CNN Indonesia, terdapat sebanyak 7,99 juta pengangguran di Indonesia. Jumlah tersebut mencapai 5,83% dari usia penduduk kerja per akhir Februari 2023. Di mana, dari jumlah tersebut, pengangguran terbanyak dari lulusan SMK. Selain itu, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti ke salah satu SMK di daerah Bandung, yaitu SMKN 5 Bandung. Dari data keterserapan lulusan pertahun pelajarannya, jumlah siswa yang melanjutkan untuk berkarier yaitu bekerja, berkuliah, ataupun berwirausaha semakin menurun. Tercatat untuk lulusan tahun 2019-2020 sebesar 68,57% dari 579 lulusan. Lulusan tahun 2020-2021 sebesar 55,84% dari 437 lulusan. Dan lulusan tahun 2021-2022 (tercatat hingga Juni 2022) sebesar 22,89% dari 533 lulusan (data pada Lampiran 12, hlm. 145). Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan sebagai cerminan dari masih kurang optimalnya SMK mempersiapkan peserta didiknya agar siap untuk bekerja dan berkarier. Selain itu, tidak dapat dipungkiri juga dengan adanya pandemi COVID-19 yang membuat lulusan SMK tidak dapat berkarier (melanjutkan untuk bekerja, berkuliah, atau berwirausaha) dengan maksimal.

Berdasarkan paparan sebelumnya, untuk memperkuat data peneliti juga melakukan observasi awal dengan melakukan wawancara dengan guru BK dari berbagai SMK Negeri daerah Bandung. Dari hasil wawancara tersebut, masih banyak peserta didik yang bingung untuk menentukan rencana karier mereka ke depannya, apakah mereka ingin lanjut bekerja, berkuliah, atau berwirausaha. Untuk kelas akhir yaitu kelas XII dan XIII, masih banyak yang bingung bahkan sangat awam untuk menyiapkan berkas-berkas lamaran kerja, dari mulai menyiapkan *curriculum vitae* (CV), surat lamaran pekerjaan, prosedur melamar kerja, dan kiat-kiat dalam melakukan wawancara kerja. Terbukti pula dari hasil pembuatan *curriculum vitae* (CV) dari peserta didik SMKN 5 Bandung yang masih belum sesuai standar CV ATS ataupun CV Kreatif (data pada Lampiran 14, hlm. 147). Padahal jika dilihat dari fungsi dan perannya, *curriculum vitae* (CV) merupakan media atau berkas dokumen yang sangat penting dalam melamar sebuah pekerjaan. *Curriculum vitae* (CV) merupakan pedoman perekrut untuk mengetahui kepribadian, pengalaman, dan *skill* yang dimiliki oleh calon pekerja (Bayu, H., dkk., 2022).

Selain itu, pemberian layanan bimbingan karier di SMK Negeri daerah Bandung juga umumnya hanya menggunakan media foto, video, atau artikel yang ditemukan di internet saja. Bahkan terdapat SMK yang hanya menggunakan secarik kertas untuk menjelaskan materi mengenai layanan bimbingan karier, yang di mana guru BK secara mendadak menulis materi sebelum layanan bimbingan karier dimulai (data pada Lampiran 14, hlm. 147). Oleh karena itu, seringkali pemberian layanan bimbingan karier membuat peserta didik mudah bosan, suntuk, dan kurang persiapan, dan pada akhirnya peserta didik tidak mendapatkan pembekalan mengenai persiapan karier mereka dengan optimal. Bahkan, dari seluruh guru BK Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang peneliti wawancarai, tidak ada yang menyediakan modul layanan bimbingan karier sebagai bekal untuk peserta didik kelas akhir. Maka dari itu perlu adanya perancangan media interaktif sehingga dapat mendukung kegiatan pemberian layanan bimbingan karier menjadi lebih optimal dan peserta didik juga bisa mendapatkan pembekalan mengenai persiapan karier mereka dengan lebih menarik, salah satunya dengan adanya e-modul. Menurut Istiqomah (2023), penggunaan e-modul merupakan salah satu alternatif pembelajaran atau dalam hal ini pemberian layanan bimbingan karier yang dapat digunakan peserta didik karena dapat dipelajari dan dibaca secara berulang-ulang oleh peserta didik.

Melalui penelitian ini, diharapkan dengan adanya pengembangan bahan layanan bimbingan karier berbasis e-modul dapat membantu dan mempermudah konselor dan konseli (peserta didik) dalam proses layanan bimbingan karier untuk mempersiapkan karier mereka. Oleh karena itu, didukung dengan data dan fakta masalah yang ada, peneliti berupaya melakukan penelitian dengan judul “Perancangan E-Modul Layanan Bimbingan Karier untuk Mempersiapkan Kematangan Karier Siswa Kelas Akhir SMK”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membuat bahan layanan bimbingan karier berbasis e-modul untuk mempersiapkan kematangan karier siswa kelas akhir SMK?
2. Bagaimana hasil uji kelayakan produk bahan layanan bimbingan karier berbasis e-modul untuk mempersiapkan kematangan karier siswa kelas akhir SMK?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan bahan layanan bimbingan karier berbasis e-modul untuk mempersiapkan kematangan karier siswa kelas akhir SMK.
2. Mengetahui hasil uji respons serta kelayakan bahan layanan bimbingan karier berbasis e-modul untuk mempersiapkan kematangan karier siswa kelas akhir SMK.

## 1.4 Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian mengenai modul elektronik ini semuanya tidak dapat dibahas secara keseluruhan. Oleh karena itu, permasalahan yang diangkat pada penelitian perlu dibatasi sebagai berikut:

1. E-modul dibuat mencakup materi (1) Modul 1: Mengenal Potensi Diri, (2) Modul 2: Mengenal Dunia Kerja, dan (3) Modul 3: Persiapan Mencari Kerja.
2. E-modul dirancang peneliti melalui perangkat laptop dan dikembangkan berbentuk *flipping book* yang dapat dibuka pengguna melalui PC, laptop, dan gawai.
3. E-modul didukung *device* dengan perangkat OS Windows untuk PC serta laptop, dan Android untuk gawai.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara langsung ataupun tidak langsung bagi pembaca penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Teoritis
  - a. Sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan bahan layanan bimbingan karier berbasis e-modul untuk mempersiapkan kematangan karier siswa kelas akhir SMK.
  - b. Bahan eksplorasi yang dilakukan peneliti untuk digunakan sebagai bahan referensi bagi seluruh pihak yang terlibat.
  - c. Informasi bagi penelitian selanjutnya yang meneliti hal serupa.
2. Praktis
  - a. Bagi Guru

Dengan adanya bahan layanan bimbingan karier berbasis e-modul ini diharapkan bisa menjadi alternatif bahan layanan bimbingan karier untuk peserta didik kelas akhir SMK.
  - b. Bagi Siswa

Dengan adanya bahan layanan bimbingan karier berbasis e-modul ini diharapkan bisa membantu peserta didik khususnya peserta didik kelas akhir untuk menambah wawasan serta pemahaman dalam menata dan mempersiapkan karier mereka.
  - c. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan proses eksplorasi pengetahuan baru serta rekomendasi kreativitas sampai tahap pengujian. Selain itu, peneliti menghasilkan suatu produk yaitu bahan layanan bimbingan karier berbasis e-modul yang dapat dimanfaatkan oleh siapa pun.

## 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memaparkan dalam 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut:

### 1. BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang membahas bagian awal dari skripsi yaitu berupa Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

### 2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi kajian Pustaka yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu: Modul, E-modul, Layanan Bimbingan Karier, Kematangan Karier, Kelas Akhir SMK, Teori Tipe Kepribadian (*Personality Type Theory/ RIASEC*), Spektrum Keahlian pada SMK, Berkas dalam Melamar Pekerjaan, Wawancara Kerja, Prinsip Desain, *Layouting* dan *Compositing*.

### 3. BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu Desain Penelitian, Partisipan dalam Penelitian, Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

### 4. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil temuan dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan, di antaranya yaitu Temuan dan Pembahasan.

### 5. BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi poin Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.